

1
**RANCANG BANGUN APLIKASI MONITORING PENCAPAIAN
KINERJA KEPALA SEKOLAH DASAR BERBASIS WEB PADA
LEMBAGA PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN**

Firman Anom Hergantoro ¹⁾ Bambang Hariadi ²⁾ Rahayu Arya Shintawati ³⁾
S1 / Sistem Informasi

Institut Bisnis dan Informatika Stikom Surabaya
Jl. Raya Kedung Baruk 98 Surabaya, 60298

Email : 1) Anom.firman@gmail.com, 2) Bambang@stikom.edu, 3) Rahayu@stikom.edu

Abstrac

The develop Design of Web-Based Monitoring Application of the Achievement of Primary School Principals on Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan (LPMP) Jawa Timur use waterfall method., can display the results of the performance of principal report in all eastern Java and an evaluation form on the training if the value of the performance of the principal each competency is not eligible. The trials' result concludes that the monitoring application of principals achievement is able to display reports the performance of the principal in implementing the six competencies of performance of each town, county, down to the level of the principal itself.

Key Words: *Application, Monitoring of performance assessment, evaluation, web*

Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan (LPMP) Jawa Timur berkedudukan sebagai unit pelaksana teknis Kementerian Pendidikan dan kebudayaan mempunyai tugas melaksanakan penjaminan mutu baik pendidikan dasar salah satunya yaitu menjamin mutu kepala sekolah dasar. Hal ini diatur dalam Permendiknas Nomor 13 Tahun 2007, Permendiknas Nomor 35 Tahun 2010 bahwa ada 6 kompetensi yang harus dimiliki untuk menjadi kepala sekolah yang profesional serta berkualitas dan berdampak pada peningkatan mutu sekolah yang dibinanya.

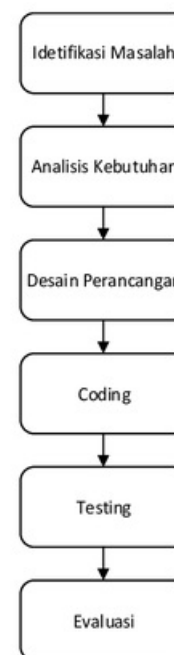
Pihak Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan (LPMP) Jawa Timur sebagai lembaga penjaminan mutu pendidikan, khususnya bagian Seksi Pemetaan Mutu dan Supervisi saat ini mengalami kesulitan untuk mengawasi pencapaian kinerja atau progress kepala sekolah dasar dalam melaksanakan 6 kompetensi, kesulitan untuk mengetahui hambatan-hambatan yang dialami kepala sekolah dasar dalam melaksanakan 6 kompetensi tersebut. Hambatan-hambatan tersebut akan di evaluasi yang nantinya digunakan sebagai penentu kebijakan. Tidak adanya monitoring pelaksanaan, maupun evaluasi dari hambatan-hambatan yang dialami kepala sekolah dasar dalam pelaksanaan 6 kompetensi tersebut, akan berdampak pada turunya hasil penilaian kinerja, kualitas kepala sekolah dasar tersebut, dan tentunya berdampak pula pada turunya mutu sekolah yang dibinanya.

Berdasarkan uraian di atas, maka perlu dibangun suatu aplikasi monitoring dan evaluasi pencapaian kinerja kepala sekolah dasar berbasis web. Dengan adanya aplikasi monitoring dan evaluasi, maka dapat membantu pihak Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan (LPMP) untuk memonitoring pencapaian kinerja kepala sekolah dasar setiap kabupaten yang berada di Jawa timur, mengetahui hambatan-hambatan yang dialami kepala sekolah dasar dalam melaksanakan 6 kompetensi tersebut dan mengetahui history kepala sekolah dasar dalam hal pencapaian kinerja. Manfaat lainnya adalah dapat membantu pihak pengawas sekolah dalam membimbing dan mengawasi kepala sekolah yang di binanya, serta membantu pihak terkait untuk mendapatkan berbagai informasi mengenai kegiatan monitoring

dan evaluasi pencapaian kinerja kepala sekolah dasar.

METODE

Metode yang dipilih digunakan dalam pembuatan aplikasi penilaian kinerja kepala sekolah berbasis web ini yaitu menggunakan metode *System Development Lyfe Cycle* (SDLC) model *waterfall*.



Gambar 1. Metode Pembuatan Aplikasi

1. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah maka dilakukan wawancara di Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan Propinsi Jawa Timur, dengan objek wawancara Bagian Pemetaan Mutu Dan Supervisi Bapak Istas Bintoro, S.T

2. Analisis Kebutuhan

Analisa kebutuhan disini digunakan untuk menentukan data apa saja yang akan dijadikan dalam pembuatan aplikasi penilaian kinerja kepala sekolah antara lain data input, proses, laporan, dan hak akses user.

3. Desain Perancangan

Pada tahapan ini adalah tahap perancangan di jabarkan dalam bentuk Block Diagram, System Flow, Data Flow Diagram (DFD), rancangan database berupa Entity

Relationship Diagram (ERD), struktur tabel, serta desain I/O dari sistem informasi yang akan dibuat.

4. Coding

Pada tahap ini menjelaskan bagaimana aplikasi penilaian kinerja dibuat dengan menggunakan bahasa pemrograman antara lain HTML, CSS, Javascript, Bootstrap sedangkan server side scripting atau kode program yang jalan di sisi server adalah PHP.

5. Testing

Pada tahap ini menjelaskan bagaimana aplikasi di tes menggunakan blackbox testing. Yang akan di test yaitu fungsi-fungsi yang ada didalam aplikasi penilaian kinerja kepala sekolah

6. Evaluasi

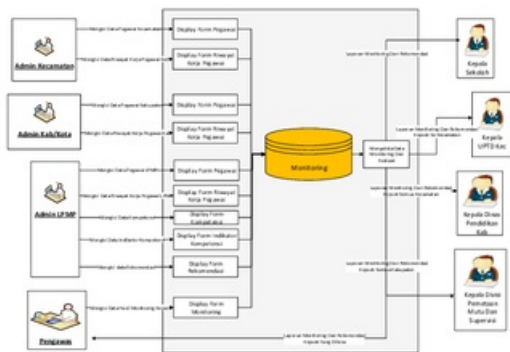
Hasil dari tahapan ini berupa laporan kinerja dan rekomendasi kepala sekolah baik tingkat provinsi, kabupaten, kecamatan dan tingkat sekolah

data Kepala Divisi Pemetaan Mutu dan Supervisi, serta admin Propinsi itu sendiri untuk mendapatkan username dan Password. Selain itu admin tingkat Propinsi tersebut memasukan data 6 Kompetensi, indikator kompetensi, dan rekomendasi yang nantinya akan digunakan saat proses monitoring dan evaluasi. Pengawas bisa memasukan hasil monitoring pencapaian kinerja kepala sekolah yang dibinanya kedalam sistem. Sistem akan mengelola data yang telah diinput admin tingkat Kecamatan, Kabupaten, dan Propinsi serta pengawas untuk membuat laporan dengan cara membaca data yang disimpan di database monitoring

1 **Gambaran Umum Sistem Model Pengembangan**

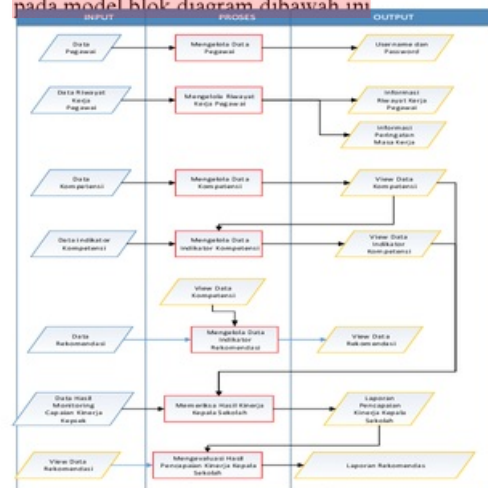
Berdasarkan hasil analisa pada Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan (LPMP) Jawa Timur selanjutnya peneliti merancang desain usulan model terhadap system yang dibutuhkan. Analisa kebutuhan system yang akan dibangun dijelaskan pada model blok diagram dibawah ini

Gambaran Umum Aplikasi



Gambar Gambaran Umum Aplikasi

admin dibagi menjadi 3 bagian. Admin di tingkat Kecamatan, Kabupaten, Dan Propinsi. Admin kecamatan memasukan data pegawai kepala sekolah, pengawas, kepala UPTD Pendidikan Kecamatan agar mendapatkan username dan password. Selain itu Admin Kecamatan juga memasukan data riwayat kerja pegawai, data tersebut akan disimpan di database Monitoring. Admin di tingkat kabupaten memasukan data Kepala Dinas Pendidikan Kab/Kota untuk mendapatkan username dan password dan memasukan data riwayat kerja Kepala Dinas tersebut. Admin di Tingkat propinsi memasukan



1 **Gambar 2. Blok Diagram**

Perancangan Sistem

Dari rancangan blok diagram yang digambarkan pada gambar 1, maka disusunlah tahapan perancangan system meliputi data flow diagram dan physical data model (PDM).

1 **Data Flow Diagram**

Tahap ini akan dijelaskan bagaimana aliran data yang terjadi pada aplikasi secara umum.

Gambar 8 Halaman penilaian kompetensi dan upload bukti

Pada Gambar diatas pengawas memasukan nilai antara 1-4 dan disertakan bukti bahwa kepala sekolah telah melaksanakan kinerja dan file tersebut di upload kedalam sistem.

Laporan Kinerja Kepala Sekolah Yang Dipilih



Gambar 9 Laporan Kinerja Kepala Sekolah Yang Dipilih.

Pada gambar 9 diatas adalah berisi tentang hasil penilaian kinerja kepala sekolah yang dilakukan oleh pengawas. Kepala sekolah bisa melihat kompetensi dan indikator kompetensi mana yang sudah dinilai, maupun belum. Selain itu kepala sekolah bisa melihat nilai tiap indikator kompetensi serta bukti yang sudah dilakukan kepala sekolah. Hasil akhir dari penilaian kerja ini halaman terakhir merupakan rekap dari hasil penilaian kinerja kepala sekolah.

Laporan Rekomendasi Kepala Sekolah Yang Dipilih



Gambar 10. Laporan Kinerja Kepala Sekolah Yang Dipilih

Pada gambar 10 diatas adalah berisi tentang rekomendasi untuk kepala sekolah. Rekomendasi tersebut muncul apabila nilai rata-

rata setiap kompetensi tidak memenuhi persyaratan yang ditetapkan oleh permendiknas

Laporan Penilaian Kinerja Kepala Sekolah Se Kecamatan



Gambar 11 Halaman Laporan Penilaian Kinerja Kepala Sekolah Se Kecamatan

Pada gambar 11 diatas adalah berisi tentang hasil penilaian kinerja kepala sekolah se-kecamatan. Kepala Uptd Pendidikan Kecamatan bisa memilih laporan berdasarkan nama kepala sekolah atau pengawas, selain itu bisa dipilih dengan nilai terbaik, atau bisa berdasarkan kompetensinya

Laporan Rekomendasi Kinerja Kepala Sekolah Se Kecamatan



Gambar 12 Halaman Laporan Rekomendasi Kinerja Kepala Sekolah Se Kecamatan

Pada gambar 12 diatas adalah berisi tentang daftar kepala sekolah se kecamatan yang mendapatkan rekomendasi berupa pelatihan yang harus diikuti kepala sekolah apabila hasil penilaian kerjanya tidak sesuai dengan peraturan yang ditetapkan yaitu nilai masing-masing indikator kompetensi kurang dari 3.

Laporan Penilaian Kinerja Kepala Sekolah Se Kabupaten



Gambar 13 Halaman Laporan Penilaian Kinerja Kepala Sekolah Se Kabupaten

Pada gambar 13 diatas adalah berisi tentang hasil penilaian kinerja kepala sekolah se-kabupaten. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten bisa memilih laporan berdasarkan nama kepala sekolah atau pengawas, selain itu bisa dipilih dengan nilai terbaik, atau bisa berdasarkan kompetensinya.

Laporan Rekomendasi Kinerja Kepala Sekolah Se Kabupaten

Gambar 14 Halaman Laporan Rekomendasi Kinerja Kepala Sekolah Se Kabupaten

Pada gambar 14 diatas adalah berisi tentang daftar kepala sekolah se kabupaten yang mendapatkan rekomendasi berupa pelatihan yang harus diikuti kepala sekolah apabila hasil penilaian kerjanya tidak sesuai dengan peraturan yang ditetapkan yaitu nilai masing-masing indikator kompetensi kurang dari 3

Laporan Penilaian Kinerja Se Jawa Timur

Gambar 15. Laporan Penilaian Kinerja Se Jawa Timur

Pada gambar 15 diatas adalah berisi tentang hasil penilaian kinerja kepala sekolah se-provinsi. Kepala Divisi Pemetaan Mutu dan Supervisi bisa memilih laporan berdasarkan kabupaten dengan nilai terbaik, atau bisa berdasarkan kompetensinya

Laporan Rekomendasi Kinerja Kepala Sekolah Se Jawa Timur

Gambar 16. Laporan Rekomendasi Kinerja Kepala Sekolah Se Jawa Timur

Pada gambar 16 diatas adalah berisi tentang daftar kepala sekolah se provinsi yang mendapatkan rekomendasi berupa pelatihan yang harus diikuti kepala sekolah apabila hasil penilaian kerjanya tidak sesuai dengan peraturan yang ditetapkan yaitu nilai masing-masing indikator kompetensi kurang dari 3

Laporan Masa Habis Jabatan Pegawai

Gambar 17. Laporan Masa Habis Jabatan Pegawai

Gambar 17 diatas merupakan halaman yang berisi tentang masa habis jabatan pegawai se provinsi. Bisa dipilih berdasarkan tahun terakhir jabatan habis

1 KESIMPULAN

Kesimpulan yang diambil berdasarkan Uji Coba yang dilakukan dari penelitian tugas akhir Rancang Bangun Aplikasi Monitoring Pencapaian Kinerja Kepala Sekolah Dasar , yaitu:

1. Penelitian ini menghasilkan Aplikasi yang bisa memonitor pencapaian kinerja kepala sekolah baik tingkat Provinsi, Kabupaten, Kecamatan secara *online* dan *real time*.
2. Aplikasi juga dapat menampilkan laporan rekomendasi kinerja kepala sekolah tingkat Provinsi, Kabupaten, Kecamatan secara *online* dan *real time* untuk mengetahui hambatan-hambatan kepala sekolah dalam melaksanakan kerjanya.
3. Fitur tambahan dari aplikasi ini adalah bisa menampilkan laporan masa habis jabatan pegawai se Jawa Timur.

1

SARAN

Berdasarkan penelitian dan penyusunan laporan yang telah dibuat, saran yang dapat diberikan sebagai pertimbangan untuk pengembangan sistem maupun penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Dibuatnya sistem notifikasi untuk kabupaten yang belum melaksanakan penilaian kerja, dan sistem notifikasi untuk masa habis jabatan tiap kabupaten, kecamatan.
2. Dibuatnya sistem penjadwalan diklat bagi kepala sekolah yang mendapat rekomendasi.
3. Aplikasi ini kedepannya bisa diintegrasikan dengan Tim UKG (Uji Kompetensi Guru), dan bagian Divisi Administrasi LPMP Jatim untuk mengambil data absensi kepala sekolah untuk pencairan TPP (Tunjangan profesional guru)

RUJUKAN

- Jogiyanto, 1991. *Analisis dan Disain Sistem Informasi*. Yogyakarta: ANDI.
- Sommerville, Ian. 2011. *Software Engineering (Rekayasa Perangkat Lunak)* Jakarta: Erlangga
- Talaway, I. 2004. *Adaptive WFMS*. Fakultas Ilmu Komputer. Universitas Indonesia.

RANCANG BANGUN APLIKASI MONITORING PENCAPAIAN KINERJA KEPALA SEKOLAH DASAR BERBASIS WEB PADA LEMBAGA PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN

ORIGINALITY REPORT

27%	5%	0%	27%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to STIKOM Surabaya	26%
	Student Paper	
2	jurnal.stikom.edu	1%
	Internet Source	
3	eprints.dinus.ac.id	<1%
	Internet Source	

EXCLUDE QUOTES OFF

EXCLUDE MATCHES OFF

EXCLUDE BIBLIOGRAPHY ON